

Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Pada Laporan Keuangan Konsolidasi: Studi Literatur

M. Masrukhan*¹
Agi Fatwa Rahman Hakim²
Amelia³
Nur Kholifah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

*e-mail: masrukhan8909@gmail.com¹, agifatwafhr@gmail.com², justamel17@gmail.com³,
nurkholifah176@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak fluktuasi nilai tukar terhadap laporan keuangan konsolidasi perusahaan multinasional. Dalam era globalisasi, perusahaan yang beroperasi di berbagai negara sering menghadapi risiko nilai tukar yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan literatur review. Data yang digunakan adalah data sekunder melalui google scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komponen laporan keuangan konsolidasi, terutama pada pendapatan, biaya, dan ekuitas. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi strategi manajemen risiko yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan risiko nilai tukar.

Kata kunci: Fluktuasi Nilai Tukar, Laporan Keuangan Konsolidasi, Manajemen Risiko, Perusahaan Multinasional.

Abstract

This study aims to analyze the impact of exchange rate fluctuations on the consolidated financial statements of multinational companies. In the era of globalization, companies operating in different countries often face exchange rate risks that can affect their financial performance. This research method is a qualitative method using a literature review approach. The data used is secondary data through google scholar. The results showed that exchange rate fluctuations have a significant effect on the components of the consolidated financial statements, especially on revenue, costs, and equity. In addition, this study also identifies risk management strategies that can be implemented by companies to minimize the negative impact of exchange rate fluctuations. The findings are expected to provide insights for financial managers and stakeholders in making better decisions regarding exchange rate risk management.

Keywords: Exchange Rate Fluctuations, Consolidated Financial Statements, Risk Management, Multinational Companies.

PENDAHULUAN

Salah satu ciri terpenting dari dinamika perekonomian global adalah volatilitas nilai tukar. Sejumlah variabel, termasuk kebijakan moneter, stabilitas politik, sentimen pasar, dan kondisi makroekonomi, dapat mempengaruhi nilai tukar, yaitu harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang lainnya (Dila, 2024). Perubahan nilai mata uang ini menimbulkan bahaya serius bagi bisnis yang beroperasi secara internasional, khususnya perusahaan multinasional (Ryan, 2024). Oleh karena itu, agar perusahaan mereka dapat terus bertahan, pemahaman menyeluruh tentang bagaimana perubahan nilai tukar mempengaruhi laporan keuangan sangatlah penting.

Pengaruh variasi nilai tukar terlihat jelas dalam konteks akun keuangan, khususnya laporan keuangan konsolidasi. Kinerja keuangan suatu kumpulan bisnis, termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan, digambarkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena semua entitas grup harus diwakili dalam satu mata uang, diperlukan prosedur konversi nilai yang menggunakan berbagai teknik akuntansi.

Jika tidak dilakukan dengan benar, prosedur penerjemahan yang sangat rumit ini dapat menyebabkan distorsi dalam penyajian data keuangan. Informasi yang diberikan mungkin menipu karena penggunaan prosedur akuntansi yang tidak akurat, yang dapat mempengaruhi pilihan yang diambil oleh kreditor dan investor, serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, untuk menjaga integritas rekening keuangan mereka, dunia usaha harus memahami dan mengendalikan risiko yang terkait dengan perubahan nilai tukar.

Mengukur aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah salah satu masalah terbesar yang dihadapi perusahaan internasional. Neraca keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar yang mengakibatkan perubahan besar pada nilai aset dan liabilitas tersebut (Elsa, 2024). Misalnya, aset dalam mata uang asing akan kehilangan nilainya ketika ditranslasikan ke mata uang lokal jika nilai tukar mata uang lokal menguat terhadap mata uang asing. Sebaliknya, aset dalam mata uang asing akan terapresiasi jika mata uang lokal melemah. Kondisi keuangan dan laporan laba rugi yang dilaporkan mungkin terkena dampak langsung dari hal ini.

Perubahan nilai tukar dapat berdampak pada aset dan liabilitas serta bagaimana pendapatan dan biaya diakui dalam laporan keuangan konsolidasi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs mungkin timbul bagi usaha yang menerima pendapatan dalam mata uang asing karena diharuskan mengkonversi nilainya pada saat pengakuan pendapatan (Eka, 2023). Hal ini penting karena dapat berdampak pada laba bersih yang dilaporkan dan, pada akhirnya, keputusan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dunia usaha harus mampu memprediksi dan mengendalikan risiko terkait perubahan nilai tukar.

Perusahaan perlu memiliki rencana manajemen risiko yang efisien untuk memitigasi dampak buruk perubahan nilai tukar. Risiko ini dapat dikelola dengan berbagai cara, termasuk pengelolaan portofolio mata uang, lindung nilai, dan penggunaan instrumen derivatif. Opsi dan kontrak berjangka adalah contoh produk derivatif yang dapat digunakan untuk mencegah perubahan nilai mata uang yang tidak menguntungkan (Febrianto, 2024). Hedging memungkinkan perusahaan untuk mengunci nilai tukar tertentu untuk transaksi di masa depan, sehingga mengurangi ketidakpastian yang dihadapi (Imelda, 2024). Pengelolaan portofolio mata uang juga penting untuk menjaga keseimbangan risiko dan return dari investasi yang dilakukan di berbagai negara (Nila, 2020).

Sebagai langkah strategis, perusahaan perlu melakukan analisis mendalam mengenai eksposur mereka terhadap risiko nilai tukar. Analisis ini melibatkan identifikasi dan pengukuran risiko, serta penilaian dampak fluktuasi nilai tukar terhadap laporan keuangan konsolidasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memahami potensi risiko yang dihadapi dan mempersiapkan diri dalam menghadapi fluktuasi yang mungkin terjadi.

Selain itu, perusahaan juga harus memastikan bahwa mereka memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk memonitor dan melaporkan pengaruh fluktuasi nilai tukar secara tepat waktu. Dengan adanya sistem yang efektif, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan informasional terkait pengelolaan risiko nilai tukar. Ini akan membantu perusahaan dalam meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul akibat perubahan nilai tukar yang tidak terduga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana perubahan nilai tukar mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi dan taktik manajemen risiko yang digunakan oleh bisnis. Permasalahan penelitian berikut ini perlu diatasi: Apa dampak perubahan nilai tukar terhadap bagaimana aset dan liabilitas diukur dan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi? Apakah dampak perubahan nilai mata uang terhadap laporan keuangan perusahaan multinasional dikelola secara efektif melalui strategi mereka? Penelitian ini bertujuan untuk memberikan lebih banyak pencerahan tentang bagaimana nilai tukar mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan mengatasi permasalahan tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengusulkan gagasan bahwa bisnis dengan strategi manajemen risiko yang kuat terhadap perubahan nilai mata uang akan memberikan laporan keuangan yang lebih konsisten dan dapat dipercaya. Integritas pelaporan keuangan sangat penting bagi kepercayaan pemangku kepentingan dan juga bagi bisnis itu sendiri. Menurut Aulia

dkk. (2024), kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko nilai tukar dengan sukses dapat meningkatkan daya saingnya di pasar global dan memberikan nilai bagi operasinya.

Mengingat konteks ini, penelitian ini diperkirakan akan memberikan tambahan yang signifikan terhadap pengetahuan kita tentang bagaimana variasi nilai tukar mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi. Pendapatan, pengeluaran, dan profitabilitas perusahaan hanyalah beberapa variabel keuangan yang dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar. Oleh karena itu, bagi bisnis yang beroperasi di pasar global, pemahaman menyeluruh tentang bagaimana fluktuasi nilai tukar mempengaruhi laporan keuangan sangatlah penting.

Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi dunia usaha dalam mengembangkan rencana yang lebih baik untuk menghadapi kesulitan yang ditimbulkan oleh perubahan nilai mata uang di pasar global. Dunia usaha dapat mengelola risiko nilai tukar dengan lebih baik dengan menggunakan data dari penelitian ini untuk mengidentifikasi strategi lindung nilai terbaik dan memodifikasi kebijakan keuangan mereka sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar. Berkat hal ini, dunia usaha akan dapat mempertahankan daya saing dan stabilitas keuangannya di pasar global.

Mengingat kerumitan dan dinamika perubahan nilai tukar, penelitian ini dapat memberikan saran yang berguna bagi para akademisi dan praktisi di bidang manajemen risiko dan keuangan. Saran-saran ini diharapkan tidak hanya relevan bagi dunia usaha namun juga bagi kemajuan teori dan praktik manajemen risiko keuangan. Hasilnya, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kita mengenai teknik manajemen risiko dalam kaitannya dengan volatilitas nilai tukar (Rizka, 2024).

METODE

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan literatur review. Data yang digunakan adalah data sekunder melalui google scholar. Data tersebut adalah beberapa artikel dari jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun belum berjumlah 15 artikel dari tahun 2018-2024. Cara mencari data di google scholar yaitu dengan memanfaatkan kata kunci yang relevan dengan tema penelitian ini: "Dampak Fluktuasi Nilai Tukar " dan "Laporan Keuangan Konsolidasi". Setelah mendapatkan artikel yang dimaksud peneliti menganalisis artikel tersebut dengan menggunakan analisis konten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data keuangan dari suatu organisasi dan anak perusahaannya digabungkan untuk membuat laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi sangat penting bagi perusahaan induk yang memiliki sebagian besar anak perusahaannya atau memiliki kendali penuh atas anak perusahaan tersebut. Laporan konsolidasi memberikan gambaran komprehensif mengenai status keuangan perusahaan konsolidasi secara keseluruhan dengan menggabungkan laporan keuangan perusahaan induk dan anak perusahaannya. Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi masyarakat dan mempunyai arti penting yang signifikan. Masyarakat dapat menggunakan laporan keuangan ini untuk mengambil keputusan keuangan mengenai entitas perusahaan yang terdaftar dengan harapan menghasilkan uang. Kapasitas untuk memeriksa secara cermat laporan keuangan sangat penting untuk memperoleh manfaat ini (Eka, 2023).

Laporan Keuangan Laporan keuangan merupakan gambaran sistematis mengenai kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1 Revisi 2013). Status keuangan suatu perusahaan dijelaskan dalam laporan keuangan, dan data lainnya dapat dimanfaatkan untuk memvisualisasikan kinerja keuangan perusahaan.

Nilai tukar, terkadang disebut sebagai nilai tukar, adalah kesepakatan antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah mengenai nilai tukar satu mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di masa depan. Harga rupiah terhadap mata uang lain adalah yang dimaksud dengan nilai tukar dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 114/PMK.04/2007 (Rizki, 2018).

Karena besarnya pengembalian investasi bagi pemangku kepentingan saat ini, variasi nilai tukar mata uang mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang dapat diterima bersamaan

dengan laba dan rugi. Namun laporan arus kas berfungsi sebagai standar bagi pemangku kepentingan atau pengambil keputusan saat ini, khususnya investor. Hal ini dimungkinkan karena arus kas menjadi tolok ukur untuk mengevaluasi seluruh aspek pemberdayaan kas, khususnya komponen dividen dan risiko yang terkait.

Mata uang bangsa kita Salah satu mata uang yang mempunyai nilai rendah atau lemah adalah Rupiah yang digunakan di Indonesia. Oleh karena itu, karena kondisi perekonomian yang kurang berkembang, mata uang ini rentan terhadap fluktuasi. Nilai mata uang atau nilai tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arus kas dan laba rugi, terlihat dari kedua komponen tersebut. Hal ini didasarkan pada nilai saham perusahaan yang menjadi indikator kinerja usaha atau efektivitas pengelolannya. Salah satu aspek makroekonomi yang mempengaruhi pergerakan harga suatu saham adalah nilai tukar itu sendiri (Dewi, 2018).

Dalam dunia bisnis dan keuangan, perusahaan sering menghadapi risiko terkait fluktuasi harga, nilai tukar mata uang, suku bunga, dan harga komoditas. Risiko ini dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan dan mengurangi keuntungan yang diharapkan. Untuk mengatasi risiko ini, banyak perusahaan menggunakan strategi yang disebut "hedging". Hedging adalah tindakan yang diambil untuk melindungi diri dari potensi kerugian finansial akibat perubahan yang tidak terduga di pasar. Misalnya, sebuah perusahaan yang beroperasi di pasar internasional mungkin menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut, perusahaan dapat menggunakan kontrak derivatif seperti forward, futures, opsi, atau swap untuk mengunci nilai tukar pada tingkat yang menguntungkan. Tujuan utama dari hedging adalah untuk meminimalkan atau menghilangkan risiko keuangan, bukan untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun hedging bisa mengurangi potensi kerugian, itu juga dapat membatasi potensi keuntungan. Oleh karena itu, keputusan untuk melakukan hedging harus mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil.

Dampak peluang pertumbuhan terhadap keputusan hedging merupakan aspek penting yang mempengaruhi strategi manajemen risiko suatu perusahaan. Peluang pertumbuhan mencerminkan potensi pertumbuhan masa depan perusahaan dan sering kali dikaitkan dengan perluasan pasar, inovasi produk, dan akuisisi. Ketika sebuah perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, tim manajemen cenderung lebih terbuka terhadap risiko, dan dengan mengambil posisi yang membuat mereka terkena risiko pasar seperti fluktuasi nilai tukar mata uang asing atau fluktuasi harga komoditas, mereka berpotensi memiliki potensi

Nilai tukar mencerminkan rasio antar dua mata uang yang berbeda. Nilai tukar menggambarkan seberapa banyak unit mata uang suatu negara yang dapat ditukarkan dengan unit mata uang dari negara lain saat dilakukan transaksi di pasar valuta asing. Investasi, perdagangan, serta kondisi ekonomi dapat terpengaruh secara signifikan dengan adanya perubahan fluktuasi nilai tukar. Jika nilai tukar melemah, maka perusahaan dapat mengalami kerugian, karena harus membayar lebih dari kewajibannya. Karena itu perusahaan yang aktif menggunakan mata uang asing dalam melakukan transaksinya, cenderung akan melakukan hedging. Hedging akan mengunci nilai tukar, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi risiko dan menjaga stabilitas perusahaan (Imelda, 2024).

Dengan memanfaatkan alat keuangan seperti opsi mata uang dan kontrak berjangka, manajemen risiko nilai tukar mata uang asing melindungi bisnis dari perubahan nilai tukar yang tidak diinginkan. Mengurangi ketidakpastian dan menjaga kekayaan dan laba bersih perusahaan adalah tujuannya. Untuk menjaga stabilitas keuangan mereka dalam iklim perusahaan di mana nilai mata uang terus berfluktuasi, perusahaan multinasional harus memahami risiko nilai tukar mata uang asing dan menerapkan teknik manajemen risiko yang sesuai (Eka, 2023).

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis memberikan simpulan mengenai "Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Pada Laporan Keuangan." Sebagai dampak fluktuasi nilai tukar mata uang terjadi secara bersama-sama dengan laba rugi akibatnya berpengaruh pada harga saham dapat diterima, hal tersebut diakibatkan karena adanya tingkat pengembalian pada pengembalian bagi para stakeholder yang ada.

Sedangkan untuk laporan arus kas menjadi tolak ukur bagi pengambil Keputusan atau stakeholder yang ada, terutama bagi pihak investor. Hal ini bisa terjadi karena arus kas sebagai alat acuan untuk mempertimbangkan segala pemberdayaan kas itu sendiri, terutama pada bagian dividen dan juga resiko pada tersebut. Mata Uang yang digunakan didalam negara kita Indonesia menggunakan Rupiah, yang mana salah satu mata uang yang nilainya rendah atau lemah. Sehingga mata uang ini mudah untuk berfluktuasi dikarena kondisi perekonomiannya yang kurang maju.

Dapat diperjelas dari dua komponen antara laba rugi dan arus kas sangat dipengaruhi oleh adanya nilai mata uang atau nilai tukar. Hal ini berpacu pada nilai saham yang mana sebagai alat indikator yang menentukan keberhasilan pada pengelolaan Perusahaan atau kinerja Perusahaan. Nilai tukar sendiri menjadi salah satu jenis faktor ekonomi makro yang mempengaruhi terhadap adanya pergerakan harga suatu saham.

SARAN

Penulis memberikan beberapa rekomendasi sehubungan dengan hasil yang telah disebutkan di atas. Perusahaan sebaiknya menggunakan instrumen keuangan lain untuk melakukan lindung nilai, seperti forward, dan bekerja sama dengan bank atau lembaga keuangan asing yang menawarkan biaya lindung nilai yang lebih terjangkau. Mereka juga harus melakukan kajian dan membimbing pergerakan nilai tukar untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka, khususnya dalam pengelolaan valuta asing.

Dunia usaha harus diperbolehkan untuk terus meningkatkan laba bersihnya karena semakin banyak uang yang mereka hasilkan, semakin banyak pula investor yang ingin menanamkan uangnya ke dalam bisnis tersebut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa, dalam evaluasi kinerja keuangan secara keseluruhan, laba bersih menunjukkan tingkat keuntungan bagi pemegang saham dan keberhasilan manajemen. Selain itu, saat memilih investasi, harga saham mungkin dipengaruhi oleh arus kas operasional perusahaan. Dalam hal ini, investor juga mempertimbangkan faktor-faktor selain arus kas operasional, seperti pembayaran dividen, risiko perusahaan, kondisi pasar, dan keadaan sosial, politik, dan ekonomi, antara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Dila Nur, Dimas Pratomo, Okta Supriyaningsih, and Alief Rakhman Setyanto, 'Pengaruh Cadangan Devisa, Neraca Pembayaran, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tren Nilai Tukar Rupiah', *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4.2 (2024), 212–24
- Aulia, Rizka, Hajrah Rahmah, and Ekry Syahriwanda, 'Lingkungan Pemasaran Global (Luar Negeri) Ekonomi Dan Keuangan', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.1 (2024), 30–37
- Eka Febrianti, Makhrusatun Inka Widayani, and Dewi Yuni Windarti, 'Analisis Perlakuan Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk', *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2023), 64–73 <<https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.593>>
- Febrianto, Ryan, and Hendra Ibrahim, 'Keuangan Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2.2 (2024), 73–80 <<https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i21830>>
- Imelda, Elsa, Emillia Sastrasasmita, Eugenia Franka, and Esther Dharmadi Santoso, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Hedging Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara', *Economics and Digital Business Review*, 5.2 (2024), 1041–53
- Nuzula, Nila Firdausi, and Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Universitas Brawijaya Press, 2020)
- Putra, Rizki Eka, 'Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt.Appipa Indonesia)', *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 12.2 (2018), 180 <<https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1743>>

- Setiawati, Dewi, 'Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015', *Ekonomi Dan Bisnis*, 11.2 (2018), 321
- Rizka Aulia, Hajrah Rahmah, and Ekry Syahriwanda, 'Lingkungan Pemasaran Global (Luar Negeri) Ekonomi Dan Keuangan', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.1 (2024), 30-37.
- Rizki Eka Putra, 'Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt.Appipa Indonesia)', *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 12.2 (2018), 180 <<https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1743>>.
- Dewi Setiawati, 'Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015', *Ekonomi Dan Bisnis*, 11.2 (2018), 321.
- Dila Nur Aisyah and others, 'Pengaruh Cadangan Devisa, Neraca Pembayaran, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tren Nilai Tukar Rupiah', *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4.2 (2024), 212-24.
- Ryan Febrianto and Hendra Ibrahim, 'Keuangan Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2.2 (2024), 73-80 <<https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i21830>>.
- Elsa Imelda and others, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Hedging Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara', *Economics and Digital Business Review*, 5.2 (2024), 1041-53.
- Nila Firdausi Nuzula and Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Universitas Brawijaya Press, 2020).